

**PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MENGGUNAKAN MODUL
“BAHASA ARAB BERBASIS AKTIFITAS KURIKULUM 2013” DI KELAS
VIIA MTs N 4 GUNUNGKIDUL TAHUN AJARAN 2017/2018**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Ilmu Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana**

Disusun oleh:

Ahmad 'Afif Muzayyin

NIM: 11420026

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2018

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Ahmad 'Afif Muzayyin

NIM : 11420026

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi saya ini **TIDAK TERDAPAT KARYA YANG PERNAH DIAJUKAN UNTUK MEMPEROLEH GELAR KESARJANAAN DI PERGURUAN TINGGI LAIN** dan skripsi saya ini adalah asli karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 15 Juli 2018



Yang menyatakan,

Ahmad 'Afif Muzayyin

NIM. 11420026

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Saudara Ahmad 'Afif Muzayyin
Lamp : -

Yth. Dekan Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Warahmatullah. Wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Ahmad 'Afif Muzayyin
NIM : 11420026
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Skripsi : Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Modul "Bahasa Arab Berbasis Aktifitas Kurikulum 2013" dikelas VIIA MTs N 4 Gunungkidul Tahun Ajaran 2017/2018

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi atau tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah. Wabarakatuh

Yogyakarta, 15 Juli 2018
Pembimbing,

Drs. Dudung Hamdun, M.S.I.
NIP. 19660305 199403 1 003

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621, 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Ahmad Afif Muzayyin
NIM : 11420026
Semester : XIV
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul skripsi/Tugas Akhir : PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MENGGUNAKAN MODUL "BAHASA ARAB BERBASIS AKTIFITAS KURIKULUM 2013" DI KELAS VIIA MTs N 4 GUNUNGKIDUL TAHUN AJARAN 2017/2018

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
1	Tajrid		kosakata judul bahasa Arab
2			Perbaikan Footnote
3	lampiran		Jertakan lampiran Modul

Tanggal selesai revisi: 20...

Mengetahui :
Pembimbing/Ketua Sidang


Drs. Dudung Hamdun, M.Si
(setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah :
Yogyakarta, 2 Agustus 2018

Yang menyerahkan
Pembimbing/Ketua Sidang


Drs. Dudung Hamdun, M.Si
(setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Ahmad Afif Muzayyin
NIM : 11420026
Semester : XIV
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul skripsi/Tugas Akhir : PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MENGGUNAKAN MODUL
"BAHASA ARAB BERBASIS AKTIFITAS KURIKULUM 2013"
DIKELAS VIIA MTs N 4 GUNUNGKIDUL TAHUN AJARAN
2017/2018

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
1			Footnote / Referensi penelitian.
2		65-68	KI / KD sesuai dengan modul.
3		85-86	Materi sesuaikan dgn Materi Modul
4		97	Maharah kalam / materi sesuai modul
5		103	Faktor penghambat disesuaikan dengan Pembelajaran modul.

Tanggal selesai revisi :
..... 20...

Mengetahui :
Penguji I

Dr. Nasiruddin, M.Si, M.Pd.
(setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah :
Yogyakarta, 2 Agustus 2018
Yang menyerahkan
Penguji I

Dr. Nasiruddin, M.Si, M.Pd.
(setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Ahmad Afif Muzayyin
NIM : 11420026
Semester : XIV
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul skripsi/Tugas Akhir : PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MENGGUNAKAN
MODUL "BAHASA ARAB BERBASIS AKTIFITAS
KURIKULUM 2013" DI KELAS VIIA MTs N 4
GUNUNGKIDUL TAHUN AJARAN 2017/2018

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
1	Telaah pustaka	7-9	Berikan sumber yang dijadikan rujukan!
2	Landasan Teori	9	Tambahkan penjelasan tentang problem pembelajaran beserta faktor pendukung & penghambat dan pembelajara
2	Metode penelitian	22	Sumber data diperjelas! perjelas hubungan sumber data dg instrumennya!
4	BAB III Pembahasan	87 88	Instrument untuk pengumpulan data itu sesuai dg yg ada di Metode penelitian
5	BAB IV Penutup	110	Dipersingkat dan diperjelas!

Tanggal selesai revisi :
Yogyakarta, 20 Agustus 2018
Mengetahui :
Penguji II,

Agung Setiyawan, M.Pd.I
(setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah :
Yogyakarta, 2 Agustus 2018
Yang menyerahkan
Penguji II,

Agung Setiyawan, M.Pd.I
(setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

“أَصْحَابُ الْعَرَبِيَّةِ جِنُّ الْإِنْسِ, يَبْصِرُونَ مَا لَا يَبْصُرُ غَيْرُهُمْ”¹

“Para ahli bahasa arab adalah jinn-nya manusia, mereka bisa melihat apa yang tidak dapat dilihat oleh orang biasa”

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ https://sahabatsalafi.blogspot.com/2013/05/petuah-imam-syafii_1997.html

Halaman Persembahan

Dengan Segala Kerendahan Hati, Skripsi Ini
Penulis Persembahkan Untuk:

Almamaterku tercinta

Jurusan Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

AHMAD 'AFIF MUZAYYIN. Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Modul "*Bahasa Arab Berbasis Aktifitas Kurikulum 2013*" Dikelas VIIA MTs N 4 Gunungkidul Tahun Ajaran 2017/2018. Skripsi. Yogyakarta: jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

Latar belakang masalah penelitian ini adalah problem mendasar yang dihadapi oleh dunia pendidikan saat ini adalah lemahnya proses pembelajaran sebagai akibat dari minimnya penguasaan guru dalam penggunaan berbagai strategi, metode pembelajaran, bahan ajar, dan sumber belajar mutakhir. Dalam proses belajar mengajar, buku ajar adalah salah satu sumber pembelajaran bagi peserta didik yang merupakan alat pendidikan fungsional, dimana dengan membaca buku, anak secara langsung maupun tidak langsung dapat memperoleh nilai-nilai positif bagi pembentukan dirinya. Oleh karenanya penggunaan modul dalam pembelajaran adalah salah satu upaya guru dalam mensifati problem mendasar yang kini telah dihadapi dunia pendidikan.

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIIA MTs N 4 Gunungkidul tahun pelajaran 2017/2018. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, dokumentasi dan wawancara. Analisis penelitian menggunakan teknik induktif. Metode penelitian ialah metode kualitatif.

Hasil penelitian membuktikan bahwa 1) Proses pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan modul "*Bahasa Arab Berbasis Aktifitas Kurikulum 2013*" dikelas VIIA MTs N 4 Gunungkidul telah diupayakan secara optimal. Dimana seorang guru bahasa Arab membuat perencanaan pembelajaran secara maksimal dengan didukung strategi dan metode serta media yang bervariasi, inovatif, dan menyenangkan. 2) Faktor-faktor yang menjadi pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab menggunakan media modul "*Bahasa Arab Berbasis Aktifitas Kurikulum 2013*" adalah : Dukungan sekolah dengan menjadikan modul "*Bahasa Arab Berbasis Aktifitas Kurikulum 2013*" sebagai salah satu bahan ajar pelajaran bahasa Arab, tersedianya modul "*Bahasa Arab Berbasis Aktifitas Kurikulum 2013*" pada siswa, bimbingan guru bahasa Arab yang menjadi tempat peserta didik untuk bertanya, cara belajar peserta didik, dan kemampuan berprestasi peserta didik, tingkat kemampuan pemahaman peserta didik yang beragam, kedisiplinan peserta didik, fasilitas yang disediakan dalam kelas, dan kesempatan belajar serta terbatasnya waktu pembelajaran.

التجريد

أحمد عفيف مزين. تعليم اللغة العربية باستخدام وحدات "النشاط العربي القائم على المناهج 2013" في الصف السابع أ بالمدرسة الثانوية الحكومية 4 جونونكيدول العام الدراسي 2017/2018. البحث. يوجيا كارتا: قسم تعليم اللغة العربية كلية علم التربية وتأهيل المعلمين جامعة سونان كالجاكا يوكيا كرتا، 2018.

خلفية مشكلة هذا البحث هي المشكلة الأساسية التي يواجهها عالم التعليم اليوم على وهي ضعف عملية التعليم كأثر عدم إتقان المعلمين في استخدام الاستراتيجيات المختلفة ، وطريقة التعليم ، والمواد التعليمية ، وموارد التعلم الحديثة. في عملية التعليم والتعلم ، الكتب المدرسية هي واحدة من مصادر التعلم للمتعلمين وهي أداة تعليمية وظيفية ، حيث من قراءة الكتب ، الأطفال يكتسبون مباشرة أو غير مباشرة حصلوا على القيم الإيجابية لإنشاء أنفسهم. لذلك فإن استخدام وحدات في التعلم هو أحد جهود المعلم في المشاكل الأساسية التي تواجهها عالم التعليم.

عدد مستجيبو هذا البحث هو من طلاب الصف السابع أ العام الدراسي 2017/2018. طريقة جمع البيانات باستخدام طريقة الملاحظة والوثائق والمقابلة. تحليل البحث باستخدام تقنية الحث. طريقة البحث هي الطريقة النوعية.

وتتائج البحث تدل أن (1) عملية تعليم اللغة العربية باستخدام وحدات "النشاط العربي القائم على المناهج 2013" في الصف السابع أ بالمدرسة الثانوية الحكومية 4 جونونجكدول قد بدت الأمل. حيث مدرس العربية يجعل خطة التعليم لأقصى دعم استراتيجيات وسائل الإعلام وطريقة فضلا عن متنوعة ومبتكرة ومتعة التعلم. (2) عوامل دعم في تنفيذ تعليم اللغة العربية باستخدام وحدات "النشاط العربي القائم على المناهج 2013" هي: دعم المدرسة بجعل وحدات "النشاط العربي القائم على المناهج 2013" باعتبارها واحدة من المواد التعليمية تعليم اللغة العربية ، وجود وحدات "النشاط العربي القائم على المناهج 2013" على الطلاب ، وتوجيه معلمي اللغة العربية للمتعلمين مكان للسؤال ، كيفية تعليم الطلاب ، والقدرة على أداء المتعلمين ، ومستوى قدرة الطلاب فهم متنوع ، وانضباط المتعلمين ، وقدمت التسهيلات في الفصل وفرص التعلم ومحدودية وقت التعلم.

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله الذي أنعمنا بنعمة الإيمان والإسلام. ونصلي ونسلم على خير الأنام

سيدنا محمد وعلى اله وصحبه أجمعين أما بعد

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah yang telah memberi sebaik-baik nikmat berupa iman dan islam. Shalawat dan doa keselamatan terlimpahkan selalu kepada Nabi Agung Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabat-sahabat Nabi semuanya.

Alhamdulillah berkat rahmat, hidayah dan nikmat-Nya penulis dapat menyelesaikan karya tulis sebagai salah satu syarat guna menyelesaikan studi di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di Program S-1. Karya tulis berupa skripsi dengan judul “Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Modul “Bahasa Arab Berbasis Aktifitas Kurikulum 2013” dikelas VIIA MTs N 4 Gunungkidul Tahun Ajaran 2017/2018”.

Selama penyusunan skripsi ini, banyak kendala yang telah dialami penulis, namun berkat izin dan ridho Allah SWT dan dari bantuan semua pihak, alhamdulillah laporan ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu pada kesempatan ini sudah sepantasnya penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D. selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. H. Ahmad Rodli, M.SI., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab dan bapak Drs. H. Dudung Hamdun, M.SI., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Arab beserta seluruh jajaran dosen pengajar di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab.
4. Bapak Drs. H. Ahmad Rodli, M.SI., selaku Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan serta pengarahan dengan penuh kesabaran dan keikhlasan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar.
5. Bapak Drs. Asrori Saud., selaku Dosen Pembimbing Akademik, terima kasih atas bimbingan dan arahnya selama penulis studi.
6. Bapak dan Ibu karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Bapak Drs. Ta'mirul Masjid, M.Pd.I., selaku guru pengampu kelas bahasa Arab kelas VIIA MTs N 4 Gunungkidul yang telah mengizinkan penulis mengadakan penelitian di kelas tersebut.
8. Orang Tua tercinta Bapak Drs. H. Arif Gunadi, M.Pd.I., dan ibunda Marsidah S.Pd.I yang selalu memberikan doa dan semangatnya yang tiada batas kepada penulis.
9. Seluruh keluarga yang tanpa sadar menjadi motivator terhebat bagi penulis.
10. Sahabat-sahabat seperjuangan PBA 2011, khususnya PBA A dan tim Radial FC yang telah menjadi bagian dari sejarah kehidupan di kampus tercinta.

11. Berbagai pihak yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu.

Semoga semua kebaikan dan ketulusan yang telah diberikan benar-benar mendapat ridha Allah SWT. Akhirnya semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya dan tidak lupa atas segala kesalahan dan kekurangan penulis mohon maaf sebesar-besarnya.

Yogyakarta, 26 April 2018

Penulis

Ahmad 'Afif Muzayyin

11420026

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987. Secara garis besar urutannya sebagai berikut:

1. Huruf Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	sa	s	es (deng titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha	h	ha (dengan tutik di bawah)

خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Ẓ	zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	.. ‘..	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a) Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	i
ُ	ḍammah	U	u

b) Vokal rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
آ...	Fathāh dan ya	Ai	a dan i
أ....	Fathāh dan wau	Au	a dan u

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ... ا....	Fathāh dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
إ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
أ....	ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

4. Ta marbuṭah

Taransliterasi untuk ta marbuṭah ada dua, yaitu:

1) Ta marbuṭah hidup

Ta marbuṭah yang hidup atau mendapat harkat fatḥah, kasrah dan ḍammah, transliterasinya adalah /t/.

2) Ta marbuṭah mati.

Ta marbuṭah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbuṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbuṭah itu ditransliterasikan dengan /h/.

Contoh: رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - rauḍah al- aṭfāl / rauḍatul aṭfāl.

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: رَبَّنَا - rabbanā

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu : ال . namun, dalam system transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah.

1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh: الرَّجُلُ - ar-rajulu

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh: الْقَلَمُ – al-qalamu

Baik diikuti oleh syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

7. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan apostrof, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah terletak di awal kata, maka tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh: أَكَلَ – akala

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il. Isim maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasinya ini penulisan kata tersebut bias dilakukan dengan dua cara: bias dipisah perkata dan bias pula dirangkaikan.

Contoh: وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

- Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn
- Wa innallāha lahuwa khairur- rāziqīn

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama

diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh: وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ

Wa mā **Muhammadun** illā rasūl

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN ABSTRAK	vii
HALAMAN ABSTRAK ARAB	viii
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
BAB I	PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat	6
D. Telaah Pustaka	7
E. Landaasan Teori	9
F. Metode Penelitian	21
G. Sistematika Pembahasan	24
BAB II	GAMBARAN UMUM MTs NEGERI 4 GUNUNGKIDUL
A. Letak Geografis MTs Negeri 4 Gunungkidul	27
B. Sejarah Berdirinya MTs Negeri 4 Gunungkidul	29
C. Visi, Misi, dan Tujuan MTs Negeri 4 Gunungkidul	33

D. Struktur Organisasi.....	34
E. Keadaan Guru dan Karyawan	39
F. Keadaan siswa MTs Negeri 4 Gunungkidul	52
G. Sarana dan Prasarana.....	53
H. Karakteristik Materi Bahasa Arab dalam Modul “Bahasa Arab Berbasis Aktifitas Kurikulum 2013”	56

BAB III PEMBAHASAN

A. Proses Pembelajaran dengan Modul “Bahasa Arab Berbasis Aktifitas Kurikulum 2013” bagi peserta didik kelas VIIA MTs Negeri 4 Gunungkidul	64
B. Penguasaan Peserta didik terhadap modul “Bahasa Arab Berbasis Aktifitas Kurikulum 2013 dikelas VIIA MTs Negeri 4 Gunungkidul.....	87
C. Faktor Penghambat dan Pendukung dalam Pembelajaran Bahasa Arab dengan Modul”Bahasa Arab Berbasis Aktifitas Kurikulum 2013” di MTs Negeri 4 Gunungkidul	98

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	109
B. Saran-saran	111
C. Kata Penutup	113

DAFTAR PUSTAKA 115

LAMPIRAN-LAMPIRAN

CURRICULUM VITAE

DAFTAR TABEL

Tabel I	: Data Staf Guru MTs N 4 Gunungkidul Tahun Ajaran 2017/2018.....	50
Tabel II	: Data Siswa MTs N 4 Gunungkidul Tahun Ajaran 2017/2018.....	52
Tabel III	: Data Seluruh Ruangan MTs N 4 Gunungkidul Tahun Ajaran 2017/2018	54
Tabel IV	:Data Latar Belakang Pendidikan Peserta Didik kelas VIIA MTs N 4 Gunungkidul	74
Tabel V	:Data Waktu pembelajaran bahasa Arab di kelas VII MTs N 4 Gunungkidul.....	80
Tabel VI	:Hasil Ulangan Harian Siswa Kelas VIIA.....	101

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Konteks Pembelajaran mempunyai banyak komponen pendukung dan faktor pendorong keberhasilan dalam prosesnya. Komponen-komponen pembelajaran tersebut berkorelasi langsung terhadap proses pembelajaran. Beberapa komponen pembelajaran yaitu tujuan, strategi atau metode pembelajaran, materi pembelajaran, kurikulum, media pembelajaran dan lain sebagainya.² Pembelajaran tanpa komponen-komponen tersebut tidak akan berhasil. Komponen-komponen tersebut merupakan prasyarat dalam berjalannya proses pembelajaran.

Proses pembelajaran dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan oleh instansi pendidikan. Demikian pula dengan pembelajaran bahasa Arab. Sebagai sebuah mata pelajaran yang banyak diajarkan di instansi-instansi pendidikan Negeri dan swasta, khususnya instansi pendidikan islam, seperti RA (Raudlatul Athfal), MI (Madrasah Ibtidaiyyah), MTs (Madrasah Tsanawiyah), MA (Madrasah ‘Aliyah), bahasa arab pasti memiliki sebuah tujuan pembelajaran yang disusun secara sistematis. Tujuan pembelajaran tersebut dapat beraneka ragam bentuknya, sesuai pendekatan pembelajaran yang digunakan oleh lembaga yang bersangkutan.

Di samping sebagai alat komunikasi, sejak dulu hingga saat ini, tidak sedikit masyarakat indonesia yang ingin mempelajari Bahasa Arab bahkan

² Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), hal. 48.

banyak pula yang telah menguasainya. Hal ini tidak lepas dari peran Bahasa Arab dalam Islam sebagai agama mayoritas Indonesia. Bangsa Indonesia yang mayoritas penduduknya beragama Islam, terdorong untuk menguasai bahasa Arab yang merupakan bahasa kitab suci serta digunakan dalam ritual-ritual tertentu dalam Islam.

Namun dalam konteks pendidikan dan pengajaran, proses pembelajaran bahasa Arab tidak bisa lepas dari posisi bahasa Arab sebagai bahasa itu sendiri. Sebagai sebuah bahasa, pembelajaran bahasa Arab tentu berhubungan erat dengan penguasaan empat keterampilan berbahasa yang dikandungnya. Mendengar, berbicara, menulis dan membaca merupakan empat keterampilan berbahasa yang dimaksud. Maka dapat dikatakan bahwa hal yang paling pokok dalam mempelajari sebuah bahasa adalah kemampuan seseorang untuk berkomunikasi dengan menggunakan bahasa tersebut.

Pembelajaran bahasa Arab di lembaga pendidikan, mulai dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi, idealnya dapat menuntun para peserta didik untuk menguasai empat kemahiran dasar berbahasa (*mahārat al-istimā'*, *mahārat al-kalām*, *mahārat al-qiro'ah*, dan *mahārat al-kitābah*) secara fungsional dan proporsional. Sebuah penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menggunakan bahasa sebagai media komunikasi merupakan kunci dasar keberhasilan manusia dalam hidupnya.³

³ Madkur, Ali A. *Tadris Funun al-Lughah al-Arabiyyah*. (Kairo: Dar al-Fikr al Araby 2000)

Dalam Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada Perguruan Tinggi Agama/IAIN, Departemen Agama RI menetapkan bahwa dalam mempelajari Bahasa Arab tujuan keterampilan yang semestinya harus dicapai adalah keterampilan menyimak, berbicara, membaca serta menulis.⁴ Meskipun dalam pelaksanaannya di lapangan pembelajaran berbagai komponen Bahasa Arab seringkali dilaksanakan secara terpisah, namun pada hakikatnya hal itu merupakan satu kesatuan yang idealnya sama-sama dikuasai secara maksimal oleh para siswa.

Secara umum problem mendasar yang dihadapi oleh dunia pendidikan saat ini adalah lemahnya proses pembelajaran sebagai akibat dari minimnya penguasaan guru dalam penggunaan berbagai strategi, metode pembelajaran, bahan ajar, dan sumber belajar mutakhir.⁵

Dalam proses belajar mengajar, buku ajar adalah salah satu sumber pembelajaran bagi peserta didik yang merupakan alat pendidikan fungsional, dimana dengan membaca buku, anak secara langsung maupun tidak langsung dapat memperoleh nilai-nilai positif bagi pembentukan dirinya.⁶

Akan tetapi, kurangnya ragam bahan ajar yang digunakan guru dan peserta didik, hal inilah yang menjadi salah satu faktor penghambat dalam kegiatan belajar mengajar (KBM), yang mana biasanya masih mengandalkan satu jenis bahan ajar berupa buku paket yang direkomendasikan institusi

⁴ Depag RI, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada Perguruan Tinggi Agama/IAIN*, (Jakarta: Depag, 1975), hal. 112

⁵ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 13

⁶ Abu ahmadi, *Metode Khusus Pendidikan Agama*, (Bandung : Armico, 1986) hlm. 208

pendidikan setempat. Padahal sebenarnya masih banyak jenis buku atau bahan ajar lain yang bisa dijadikan pegangan dan juga sumber belajar dalam kegiatan belajar mengajar (KBM). Misalnya adalah bahan ajar cetak dan bahan ajar non cetak.⁷

Dalam kurikulum berbasis kompetensi dikenal dengan istilah standar kompetensi. Maka sesuai dengan pengetahuan tersebut, pendekatan kompetensi disekolah mempersyaratkan penggunaan modul dalam pelaksanaan pembelajaran. Modul dapat membantu sekolah dalam mewujudkan pembelajaran yang berkualitas. Kompetensi mengembangkan bahan ajar berupa modul perlu dimiliki guru agar lebih efektif dan efisien dalam proses pembelajaran. Pembelajaran dengan modul memungkinkan peserta didik yang memiliki kecepatan tinggi dalam belajar akan cepat menyelesaikan satu atau lebih kompetensi dasar dibandingkan dengan peserta didik lainnya. Karena penyajiannya bersifat “*self-instruction*”, artinya bahan ajar yang disusun dalam modul dapat dipelajari peserta didik secara mandiri dengan bantuan yang terbatas dari guru, dosen, maupun orang lain.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia menjelaskan bahwasanya modul adalah kegiatan program belajar mengajar yang dapat dipelajari oleh peserta didik dengan bantuan yang minimal dari guru atau dosen pembimbing, meliputi perencanaan tujuan yang akan dicapai secara jelas, penyediaan materi pelajaran, alat yang dibutuhkan dan alat untuk penilai, serta pengukuran

⁷ Bisri Musthofa, *Pembelajaran Bahasa Arab pendekatan, metode, strategi, materi, dan media*, (Yogyakarta: UIN Malang Press, 2008), hlm.90

keberhasilan peserta didik dalam penyelesaian pelajaran.⁸ Penggunaan modul juga bisa digunakan sebagai salah satu alternative untuk meningkatkan proses pembelajaran bahasa Arab.

Berbeda dengan yang terjadi di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTs N) 4 Gunungkidul, khususnya di kelas VII. Di MTs N 4 Gunungkidul yang merupakan salah satu institusi pendidikan di bawah naungan pemerintah yang juga mengajarkan Bahasa Arab menggunakan modul “*Bahasa Arab Berbasis Aktifitas Kurikulum 2013*” yang disusun oleh Drs. Ta’mirul Masajid, M.Pd.I. (Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab MTs N 4 Gunungkidul) ini merupakan salah satu bahan ajar yang digunakan oleh beliau dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas VII MTs N 4 Gunungkidul, agar dapat membantu peserta didik dapat mencapai 4 kemahiran dasar bahasa Arab (*mahārat al-istimā’*, *mahārat al-kalām*, *mahārat al-qiro’ah*, dan *mahārat al-kitābah*). Hal ini dapat dilihat di dalam indikator dan kompetensi dasar yang hendak dicapai yang tercantum dalam modul Bahasa Arab yang digunakan. Akan tetapi pada kenyataannya, berdasarkan observasi pra riset di lapangan dan wawancara yang penulis lakukan bersama guru pengampu Bahasa Arab di MTs N 4 Gunungkidul, peserta didik kelas VII MTs N 4 Gunungkidul kebanyakan belum lancar dalam membaca dan menulis huruf Arab dengan baik dan benar.⁹

⁸ Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*, (Yogyakarta: Diva Press, 2011), hlm. 104

⁹ Wawancara dengan Bapak Drs. Ta’mirul Masajid, M.Pd.I., guru mata pelajaran Bahasa Arab, pada Kamis, 18 Agustus 2016 dan 13 September 2016 di MTs N 4 Gunungkidul pada jam sekolah.

Realitas di atas tentu sangat kontradiktif bila dilihat dengan kaca mata ideal yang tertuang dalam paparan sebelumnya. Setelah melihat bahwasanya MTs N 4 Gunungkidul telah menggunakan modul “*Bahasa Arab Berbasis Aktifitas Kurikulum 2013*” sebagai salah satu bahan ajar yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dan juga berdasarkan beberapa kelebihan bahan ajar modul dari beberapa pemaparan diatas, maka penulis disini tertarik untuk mengambil topik pembahasan mengenai **“Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Modul “*Bahasa Arab Berbasis Aktifitas Kurikulum 2013*” dikelas VII MTs N 4 Gunungkidul Tahun Ajaran 2016/2017”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah proses pembelajaran dengan modul “*Bahasa Arab Berbasis Aktifitas Kurikulum 2013*” bagi peserta didik kelas VII MTs N 4 Gunungkidul?
2. Apa sajakah faktor penghambat dan pendukung dalam pembelajaran bahasa Arab dengan modul “*Bahasa Arab Berbasis Aktifitas Kurikulum 2013*” di kelas VII MTs N 4 Gunungkidul?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Adapun tujuan penelitian ini adalah:
 - a. Untuk mengetahui proses pembelajaran bahasa Arab dengan modul “*Bahasa Arab Berbasis Aktifitas Kurikulum 2013*” di kelas VII MTs N 4 Gunungkidul.

- b. Untuk mengetahui faktor-faktor pendukung serta penghambat pada pembelajaran bahasa Arab dengan modul “Bahasa Arab Berbasis Aktifitas Kurikulum 2013” di kelas VII MTs N 4 Gunungkidul.

2. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Sebagai informasi bagi peserta didik, guru dan orang tua mengenai pembelajaran bahasa Arab dengan modul serta faktor-faktor penghambat dan pendukung pembelajaran menggunakan bahan ajar berupa modul.
- b. Memberikan sumbangan terhadap perkembangan ilmu pendidikan, terutama berkaitan dengan bidang pengembangan pembelajaran bahasa Arab
- c. Sebagai informasi untuk memberikan kontribusi pemikiran serta perbaikan sistem pendidikan bagi lembaga yang diteliti

D. Telaah Pustaka

Untuk mendukung dan mempermudah penulisan skripsi ini, maka penulis berusaha melakukan penelitian lebih awal terhadap pustaka yang ada berupa karya-karya peneliti terdahulu yang berkaitan dengan judul dan relevansi terhadap topik yang penulis teliti. Penulisan ini dianggap penting guna menghindari plagiasi atau pengulangan tema-tema skripsi yang ada.¹⁰

Skripsi yang ditulis oleh Amalia Fajriah Mudli', Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 2013. Dengan judul “*Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Modul*

¹⁰ Sembodo Ardi Widodo, et.al., *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Tarbiyah Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, (Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006), hlm.13

Ta'limu Al Lughoh Al Arabiyah Di Kelas X MAN 2 Wates Kulonprogo Tahun Ajaran 2012 / 2013” Penelitian tersebut bersifat analisis deskriptif. Dalam skripsinya penulis membahas tentang seberapa jauh penguasaan peserta didik kelas X MAN 2 Wates Kulonprogo tahun ajaran 2012-2013 terhadap modul “*Ta'limu Al Lughoh Al Arabiyah*” beserta implementasi dari modul tersebut dalam pembelajaran bahasa Arab.¹¹

Skripsi yang ditulis Rohman Abdul Aziz, Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga jurusan Pendidikan Bahasa Arab fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 2012. Dengan judul *Pengembangan Modul Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di SD 1 Al-Azhar 31 Yogyakarta*. Penelitian tersebut bersifat penelitian dan pengembangan (*Research Development*). Dalam skripsinya penulis membahas bagaimana cara mendesain dan menggunakan bentuk bahan ajar selain buku paket dalam pembelajaran bahasa Arab di SD 1 Al-Azhar dan mengembangkannya sesuai dengan kebutuhan pembelajaran, tantangan, dan perubahan zaman.¹²

Skripsi yang ditulis oleh Arif Suprayitno, Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Dengan judul “*Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Di MI Ma'arif Petet Kulon Progo Tahun Ajaran 2012 / 2013*”. Penelitian tersebut bersifat

¹¹ Mudli' Amalia Fajriah, “Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Modul Ta'limu Al Lughoh Al Arabiyah Di Kelas X MAN 2 Wates Kulonprogo Tahun Ajaran 2012 / 2013, (Yogyakarta: Skripsi Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2013).

¹² Abdul Aziz Rohman, “Pengembangan Modul Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di SD 1 Al-Azhar 31 Yogyakarta, (Yogyakarta: Skripsi Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2012)

kualitatif. Dalam skripsinya penulis membahas tentang problematika pembelajaran bahasa Arab di MI Ma'arif Petet Kulonprogo.¹³

Berdasarkan hasil penelusuran mengenai beberapa tulisan yang membahas tentang tema yang berhubungan dengan tema yang diteliti, penulisan berpendapat bahwa penelitian yang akan disusun oleh penulis memiliki beberapa perbedaan dengan penelitian yang diatas, sehingga memungkinkan untuk dikaji lebih lanjut. Dan kali ini peneliti akan membahas bukan tentang pengembangan bahan ajar berupa modul akan tetapi disini penulis akan membahas tentang bagaimana proses pembelajaran bahasa Arab dikelas VII MTs N 4 Gunungkidul dengan menggunakan modul "*Bahasa Arab Berbasis Aktifitas Kurikulum 2013*" serta mencari faktor penghambat dan pendukung dalam pembelajaran bahasa Arab dengan modul tersebut. Persamaanya hanya mungkin terletak pada tema yang berkaitan tentang pembelajaran bahasa Arab menggunakan modul.

E. Landasan Teori

Berikut diuraikan landasan teoritik yang melandasi penelitian ini:

1. Proses pembelajaran bahasa Arab

Proses belajar mengajar adalah suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan peserta didik atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Proses belajar mengajar dapat berjalan secara efektif bila seluruh

¹³ Suprayitno Arif, Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Di MI Ma'arif Petet Kulon Progo Tahun Ajaran 2012 / 2013, (Yogyakarta: Skripsi Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2013)

komponen yang berpengaruh dalam proses belajar mengajar saling mendukung dalam rangka pencapaian tujuan. Aktivitas pembelajaran Bahasa Arab sebagai salah satu mata pelajaran di sekolah ataupun madrasah. Dirancang untuk memberi bantuan pada murid dalam mengembangkan pemahaman dan penguasaan pelajaran Bahasa Arab yang selanjutnya diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk dapat mewujudkannya, maka pendidik harus mampu mengembangkan kreativitasnya dalam mengolah bahan pelajaran. Tetapi hal ini belum sepenuhnya tercapai. Bisa dibuktikan, dalam proses pembelajaran, kebanyakan para guru dalam menyampaikan materi pembelajaran hanya terpaku pada buku ajar dan dengan komunikasi satu arah yang lebih dominan dengan ceramah. Hal ini mengakibatkan beberapa faktor, diantaranya: peserta didik merasa bosan dengan pembicaraan guru, tidak adanya ketertarikan peserta didik untuk membaca buku ajar yang digunakan, dikarenakan bahasa yang digunakan yang bersifat baku. Selain itu, ilustrasi gambar yang kurang menarik, menjadi faktor penyebab kemalasan peserta didik belajar dengan buku ajar. Maka untuk mengatasi masalah di atas perlu adanya bahan cetak yang dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik, yaitu modul pembelajaran.

Pendekatan pembelajaran dengan sistem modul memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar secara mandiri sesuai dengan kecepatan pembelajaran masing-masing.¹⁴

Menurut Muh.Uzer Usman, proses belajar mengajar adalah suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan peserta didik atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu.

Selanjutnya dalam buku pedoman Guru Pendidikan agama Islam terbitan depag RI, proses belajar mengajar adalah sebagai proses yang mengandung dua pengertian yaitu rentetan tahapan atau fase dalam mempelajari sesuatu, dan dapat pula berarti sebagai rentetan kegiatan perencanaan guru, pelaksanaan kegiatan sampai evaluasi dan program tindak lanjutan.

Dari kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa proses belajar mengajar meliputi kegiatan yang dilakukan oleh guru mulai dari perencanaan, pelaksanaan kegiatan sampai evaluasi dan program tindak lanjut yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu yaitu pengajaran.¹⁵ Proses belajar mengajar dapat berjalan secara efektif bila seluruh komponen yang berpengaruh dalam proses belajar mengajar saling mendukung dalam rangka pencapaian tujuan. Adapun

¹⁴ Elisa Kristiyanti, *Pengembangan Modul Self Contained Sebagai Bahan Ajar Pada Materi Psikotropika dan Zat Adiktif Untuk Kelas VIII SMP N 1 Kalibawang*, Skripsi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Islam Negeri Yogyakarta, 2009, hal. 2

¹⁵ B.suryosubroto, *Proses belajar mengajar disekolah*, (Jakarta: Rhineka Cipta, 1997), hlm.19

komponen tersebut antara lain: tujuan, materi, pelajar, guru, metode, situasi, dan evaluasi yang semuanya itu berinteraksi satu sama lain untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan.

Pembelajaran bahasa Arab juga memiliki tujuan agar para pembelajar berkembang dalam hal:¹⁶

- a. Keterampilan menyimak (*istimā'*), berbicara (*kalām*), membaca (*qiro'āh*), menulis (*kitābah*).
- b. Pengetahuan mengenai ragam bahasa dan konteksnya, sehingga peserta didik dapat menafsirkan isi berbagai bentuk teks lisan maupun tulisan dan meresponnya dalam bentuk kegiatan yang beragam dan interaktif.
- c. Pengetahuan mengenai pola-pola kalimat yang dapat digunakan untuk menyusun teks yang bermacam-macam dan mampu menerapkannya dalam bentuk wacana lisan dan tulisan.
- d. Pengetahuan mengenai sejumlah teks yang beraneka ragam dan mampu menghubungkannya dengan aspek sosial dan personal.
- e. Kemampuan berbicara secara efektif dalam berbagai konteks.
- f. Kemampuan menafsirkan isi berbagai bentuk teks tulis dan merespon dalam bentuk kegiatan yang beragam, interaktif dan menyenangkan.
- g. Kemampuan membaca buku bacaan fiksi maupun non fiksi sederhana serta menceritakan kembali intisarnya.

¹⁶ Bisri Musthofa, *Pembelajaran Bahasa Arab*....., hlm.159-160

- h. Kemampuan menulis kreatif berbagai bentuk teks untuk menyampaikan informasi, untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan.
- i. Kemampuan mengahayati dan menghargai karya orang lain.
- j. Kemampuan untuk berdiskusi dan menganalisis teks.

2. Modul

a. Pengertian Modul

Modul adalah sebuah buku yang ditulis dengan tujuan agar peserta didik dapat belajar tanpa atau dengan bimbingan guru. Sementara, dalam pandangan lainnya, modul dimaknai sebagai seperangkat bahan ajar yang disajikan secara sistematis, sehingga penggunaannya dengan atau tanpa fasilitator atau guru.¹⁷ Jika pendidik mempunyai fungsi menjelaskan sesuatu, maka modul harus mampu menjelaskan sesuatu dengan bahasa yang mudah diterima peserta didik sesuai dengan tingkat pengetahuan dan usianya.

Modul merupakan jenis kesatuan kegiatan belajar yang terencana, dirancang untuk membantu para peserta didik secara individual dalam mencapai tujuan-tujuan belajarnya. Modul bisa dipandang sebagai paket program pengajaran yang terdiri dari komponen-komponen yang berisi tujuan belajar, bahan pelajaran, metode belajar, alat atau media, serta sumber belajar dan sistem

¹⁷ *Pedoman Umum Pengembangan Bahan Ajar*, (diknas, 2004)

evaluasinya,¹⁸ Modul disebut juga media untuk belajar mandiri karena di dalamnya telah dilengkapi petunjuk untuk belajar sendiri.

Bahasa, pola, dan sifat kelengkapan lainnya yang terdapat dalam modul ini diatur sehingga ia seolah-olah merupakan “bahasa pengajar” atau bahasa guru yang sedang memberikan pengajaran kepada murid-muridnya. Maka dari itulah, media ini sering disebut bahan instruksional mandiri.¹⁹

Oleh karenanya, kegiatan pembelajaran yang demikian tersebut akan berpusat pada peserta didik, mengembangkan kreativitas peserta didik, menciptakan situasi dan kondisi yang menyenangkan dan menantang sesuai minat peserta didik, bermuatan nilai, etika, estetika, logika, dan kinestetika serta menyediakan pengalaman belajar yang beragam. Sehingga tujuan pembelajaran dapat berkesan dalam diri peserta didik dan dapat memberikan pemahaman yang lebih terhadap pembelajaran Bahasa Arab.

Hal senada dikemukakan oleh Badan Pengembangan Pendidikan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan,²⁰ bahwa yang dimaksud modul adalah satu unit program belajar mengajar terkecil yang secara terperinci menggariskan hal-hal sebagai berikut:

¹⁸ Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Teknologi Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2001), hal. 132

¹⁹ Situs resmi Muh Rosyid, S.Pd., M.M.Pd. “*PENGERTIAN, FUNGSI, DAN TUJUAN PENULISAN MODUL*” <http://www.rosyid.info/2010/06/pengertian-fungsi-dan-tujuan-penulisan.html>. Diunduh tanggal 16 Mei 2013

²⁰ St. Vembrianto, *Pengantar Pengajaran Modul*, (Yogyakarta: yayasan Pendidikan paramita, 1985)

- 1) Tujuan-tujuan intruksional umum yang akan ditunjang pencapaiannya,
- 2) Topik yang akan dijadikan pangkal proses belajar mengajar,
- 3) Tujuan-tujuan intruksional khusus yang akan dicapai oleh peserta didik
- 4) Pokok-pokok materi yang kan dipelajari dan diajarkan
- 5) Kedudukan dan fungsi satuan (modul) dalam kesatuan program yang lebih luas
- 6) Peranan guru didalam proses belajar mengajar
- 7) Alat-alat dan sumber yang akan dipakai
- 8) Kegiatan-kegiatan belajar yang harus dilakukan dan dihayati murid secara berurutan
- 9) Lembaran-lembaran kerja yang harus diisi oleh murid, dan program evaluasi yang akan dilaksanakan selama berjalannya proses belajar ini.

b. Komponen-komponen Modul

Berdasarkan definisi modul di atas, dapat diketahui bahwa komponen-komponen atau unsur-unsur yang terdapat pada modul adalah sebagai berikut:

- 1) Pedoman guru

Pedoman guru berisi petunjuk-petunjuk guru agar pengajaran dapat diselenggarakan secara efisien, juga memberi penjelasan tentang:

- a) Macam-macam yang harus dilakukan guru.
- b) Waktu yang disediakan untuk menyelesaikan modul itu.
- c) Alat-alat pelajaran yang harus digunakan.
- d) Petunjuk-petunjuk evaluasi.

2) Lembar kegiatan siswa

Lembar kegiatan ini, memuat materi pelajaran yang harus dikuasai oleh siswa dan pelajaran juga disusun secara teratur langkah demi langkah sehingga dapat diikuti dengan mudah oleh siswa. Dalam lembaran kegiatan, tercantum pula kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan siswa, misalnya mengadakan percobaan, membaca kamus, dan sebagainya.

3) Lembar kerja

Lembar kerja ini menyertai lembar kegiatan siswa, digunakan untuk menjawab atau mengerjakan soal-soal tugas atau masalah yang harus dipecahkan.

4) Kunci lembar kerja

Maksudnya agar siswa dapat mengevaluasi (mengkoreksi) sendiri hasil pekerjaannya, apabila siswa membuat kesalahan dalam pekerjaannya maka ia dapat meninjau kembali pekerjaannya.

5) Lembar tes

Tiap modul disertai lembaran tes, yakni alat evaluasi yang digunakan sebagai alat pengukur keberhasilan atau tercapai tidaknya tujuan yang telah dirumuskan dalam modul itu. Jadi, lembaran tes

berisi soal-soal untuk menilai keberhasilan murid dalam mempelajari bahan yang disajikan dalam modul tersebut.

6) Lembar kunci

Kunci lembaran tes sebagai alat koreksi sendiri terhadap penilaian yang dilaksanakan.

c. Karakteristik Modul

Setiap ragam bentuk bahan ajar, pada umumnya memiliki karakteristik tertentu yang membedakannya dengan bentuk bahan ajar yang lain. Begitu pula untuk modul, bahan ajar ini memiliki beberapa karakteristik, antara lain dirancang untuk sistem pembelajaran mandiri, merupakan program pembelajaran yang utuh dan sistematis, mengandung tujuan, bahan atau kegiatan, dan evaluasi, disajikan secara komunikatif (dua arah), cakupan bahasan terfokus dan terukur, serta mementingkan aktivitas belajar pemakai.²¹ Ada beberapa macam karakteristik dari bahan ajar, yaitu:

- 1) Modul merupakan unit (paket) pengajaran terkecil dan lengkap.
- 2) Modul memuat rangkaian kegiatan belajar yang direncanakan dan sistematis.
- 3) Modul memuat tujuan belajar (pengajaran) yang dirumuskan secara eksplisit dan spesifik.
- 4) Modul memungkinkan peserta didik belajar sendiri (*independent*) karena modul memuat bahan yang bersifat *self-instruksional*.

²¹ Andi Prastowo, *Panduan Kreatif*....., hlm.109

5) Modul adalah realisasi pengakuan perbedaan individual, yakni salah satu perwujudan pengajaran individual.²²

d. kegunaan modul bagi kegiatan pembelajaran

Kegunaan modul dalam proses pembelajaran antara lain sebagai penyedia informasi dasar, karena dalam modul disajikan berbagai materi pokok yang masih bisa dikembangkan lebih lanjut, sebagai bahan instruksi atau petunjuk bagi peserta didik, serta sebagai bahan pelengkap dengan ilustrasi yang komunikatif.²³

Disamping itu, kegunaan lainnya adalah menjadi petunjuk mengajar yang efektif bagi pendidik serta menjadi bahan untuk berlatih bagi pendidik serta menjadi bahan untuk berlatih bagi peserta didik dalam melakukan penilaian sendiri (*self assesement*).

e. Kelebihan dan kelemahan pengajaran dengan Modul

Kelemahan pengajaran dengan modul:

- 1) Tidak berpusat pada anak
- 2) Modul pada umumnya masih menunjukkan adanya paksaan kepada peserta didik agar ia mengikuti cara, selera, dan kebiasaan pembuat modul
- 3) Tidak ada kesempatan bagi peserta didik untuk memilih jalur urutan topik- topik yang sesuai dengan seleranya.

²² Belawati, dkk, *Pengembangan Bahan Ajar*, (Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas, 2003)

²³ Ibid, hlm.108

- 4) Sedikit sekali dalam menggunakan media pendidikan. Karena boleh dikatakan semua materi diutamakan menggunakan tulisan.

Kelebihan pengajaran dengan modul :

- 1) Peserta didik dapat belajar tanpa atau dengan didampingi guru
- 2) Peserta didik dapat belajar mandiri dan menggunakan caranya sendiri, sehingga memberikan kenyamanan dan kemudahan bagi peserta didik untuk belajar bahasa Arab.
- 3) Peserta didik mampu memahami pelajaran Bahasa Arab sesuai dengan kecepatan pemahaman dan sesuai dengan tingkat kemampuannya.

f. Tujuan pembelajaran dengan modul

Adapun tujuan dari pembelajaran Bahasa Arab yang dilaksanakan dengan menggunakan modul adalah sebagai berikut:

- 1) Peserta didik memiliki keterampilan menyimak (*istimā'*), berbicara (*kalām*), membaca (*qiro'āh*), menulis (*kitābah*) Bahasa Arab.
- 2) Peserta didik mampu memahami pelajaran Bahasa Arab.
- 3) Peserta didik mendapatkan nilai dan prestasi Bahasa Arab yang tinggi.
- 4) Peserta didik mampu menjawab soal ujian pelajaran Bahasa Arab.
- 5) Peserta didik memiliki pengetahuan mengenai ragam bahasa dan konteksnya, sehingga peserta didik dapat menafsirkan isi

berbagai bentuk teks lisan maupun tulisan serta dapat memberikan respon dalam bentuk kegiatan yang beragam dan interaktif.

- 6) Peserta didik memiliki pengetahuan terkait pola-pola kalimat yang dapat digunakan untuk menyusun teks yang bermacam-macam dan mampu menerapkannya dalam bentuk wacana lisan dan tulisan baik dalam praktek dikelas maupun diluar kelas.
- 7) Memberikan pengetahuan kepada peserta didik tentang sejumlah teks yang beraneka ragam dan mampu menghubungkannya dengan aspek sosial dan personal.
- 8) Peserta didik memiliki kemampuan berbicara secara efektif dalam berbagai konteks.
- 9) Peserta didik mampu menafsirkan isi berbagai bentuk teks tulis Bahasa Arab dan mampu merespon dalam bentuk kegiatan yang beragam, interaktif dan menyenangkan.
- 10) Peserta didik mampu membaca buku bacaan fiksi maupun non fiksi sederhana yang Berbahasa Arab serta menceritakan kembali intisari dari buku tersebut dengan bahasanya sendiri.
- 11) Peserta didik mampu menulis Bahasa Arab dengan berbagai bentuk teks untuk menyampaikan informasi dan mengungkapkan isi pikiran dan perasaan.
- 12) Peserta didik mampu menghayati dan menghargai karya orang lain yang berbahasa arab.

- 13) Peserta didik mampu untuk berdiskusi dan menganalisis teks dengan menggunakan Bahasa Arab walaupun masih terbata-bata.

Dengan demikian, bahwa pengajaran menggunakan modul itu merupakan pengajaran individual yang memberi kesempatan kepada masing-masing peserta didik untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan sesuai dengan kecepatan masing-masing individu.

g. Modul Bahasa Arab Berbasis Aktifitas Kurikulum 2013

Yang dimaksud dengan Modul Bahasa Arab Berbasis Aktifitas Kurikulum 2013 dalam pembahasan ini adalah Modul Bahasa Arab Berbasis Aktifitas Kurikulum 2013 yang diterbitkan oleh guru pengampu pelajaran bahasa Arab yaitu Drs. Ta'mirul Masajid, M.Pd.I. dan modul tersebut digunakan di MTs N 4 Gunungkidul kelas VII A. Pertama kali modul tersebut diterbitkan pada tahun 2016.

3. Problematika Pembelajaran

Problem menurut kamus besar bahasa Indonesia berarti masalah atau persoalan, sedangkan problematika berarti berbagai problem. Pembelajaran adalah kegiatan belajar atau interaksi yang terjadi diantara orang yang diajar dan orang yang mengajar. Jadi problematika pembelajaran modul adalah berbagai masalah yang ada dalam pembelajaran menggunakan modul baik itu yang berkaitan dengan siswa, guru, metode, media, serta materi pembelajaran dan lain sebagainya.

4. Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Pembelajaran

Menurut Zuhairini ada beberapa faktor pendukung dalam suatu pembelajaran di antaranya adalah sikap mental pendidik, kemampuan pendidik, media, kelengkapan kepustakaan, dan berlangganan koran.²⁴ Hal senada juga disampaikan Wina Sanjaya bahwa terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kegiatan proses system pembelajaran, di antaranya faktor guru, faktor siswa, sarana, alat, media yang tersedia, serta lingkungan.²⁵

Dari kedua pendapat di atas dapat dijelaskan bahwa pendidik perlu memahami dan menguasai tentang inovasi pembelajaran sehingga mempunyai kesiapan mental dan kecakapan untuk melaksanakan berbagai pendekatan dan model pembelajaran untuk menunjang keberhasilan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Dengan kemampuan tersebut pendidik akan mampu mengatur peserta didik dengan segala macam perbedaan yang dimilikinya. Selain itu juga dibutuhkan sarana dan prasarana yang meliputi media, alat dan sumber pembelajaran yang memadai sehingga pendidik tidak perlu terlalu banyak mengeluarkan tenaga dalam menyampaikan materi atau bahan pelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik demi tercapainya tujuan pembelajaran.

Adapun faktor penghambat dalam proses pembelajaran menurut Zuhairini antara lain kesulitan dalam menghadapi perbedaan karakteristik

²⁴ Zuhairini, dkk., Metodologi Pendidikan Agama (Jakarta: Ramadhani, 1993), 100.

²⁵ Wina Sanjaya, Strategi Pembelajaran, 52.

peserta didik, perbedaan individu yang meliputi intelegensi, watak dan latar belakang, kesulitan menentukan materi yang cocok dengan kejiwaan dan jenjang pendidikan peserta didik, kesulitan dalam menyesuaikan materi pelajaran dengan berbagai metode supaya peserta didik tidak segera bosan, kesulitan dalam memperoleh sumber dan alat pembelajaran, kesulitan dalam mengadakan evaluasi dan pengaturan waktu.²⁶ Dengan demikian hambatan dalam pembelajaran sebagian besar disebabkan dari faktor pendidik yang dituntut untuk tidak hanya mampu merencanakan PBM, mempersiapkan bahan pengajaran, merencanakan media dan sumber pembelajaran, serta waktu dan teknik penilaian terhadap prestasi siswa, namun juga harus mampu melaksanakan semua itu sesuai dengan program yang telah dibuat.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian berfungsi untuk mendapatkan data yang bisa dipertanggung jawabkan serta dapat mencerminkan jawaban yang sebenarnya. Metode penelitian sangat menentukan dalam usaha mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian dengan menggunakan metode-metode ilmiah.²⁷

1. Pendekatan dan jenis penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, di mana penelitian lapangan merupakan instrument dalam pengumpulan data itu sendiri dan lebih mengutamakan kedalaman

²⁶ Zuhairini, dkk.. Metodologi Pendidikan Agama, 100.

²⁷ Soetrisno. Hadi, *Metodologi Reserch* ,(Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1993), hlm. 124

dari keluasaan, menekankan sifat alamiah dari fenomena-fenomena yang terjadi, serta desain penelitiannya fleksibel dengan langkah dan hasil yang tidak dapat dipastikan sebelumnya.²⁸

2. Subjek dan objek penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah sumber data tempat peneliti memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Sumber data primer adalah sumber-sumber yang memberikan data-data langsung dari tangan pertama, dalam penelitian yaitu kepala sekolah MTs N 4 Gunungkidul, guru mata pelajaran bahasa Arab MTs N 4 Gunungkidul, peserta didik kelas VIIA MTs N 4 Gunungkidul. Adapun objek penelitian ini adalah proses pembelajaran bahasa Arab dengan modul “*Bahasa Arab Berbasis Aktifitas Kurikulum 2013*” tahun ajaran 2017/2018.

3. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Gunungkidul kelas VIIA tahun pelajaran 2017/2018

4. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah cara-cara yang penulis lakukan dalam upaya mendapatkan data, yang terdapat pada subyek penelitian, untuk mendapatkan data yang akurat penulis menggunakan beberapa metode antara lain:

a. Metode interview

²⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 97 serta dapat dilihat juga pada Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hal. 13

Interview atau wawancara merupakan salah satu bentuk tehnik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif.²⁹ Interview dilaksanakan dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan dan untuk dijawab secara lisan juga, yaitu kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi (interviewer) dan sumber informasi (interviewee)³⁰. Dalam hal ini, peneliti menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang bebas, dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.³¹ Peneliti hanya menggunakan point-point penting untuk mengarahkan pembicaraan, dan akan berkembang pada saat wawancara berlangsung sesuai keadaan.

Metode ini sebagai alat pembantu untuk mendapatkan data sejarah berdirinya MTs N 4 Gunungkidul serta hal-hal yang berkaitan dengan kondisi dan proses pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab kepada guru pengampu bahasa Arab kelas VIIA MTs N 4 Gunungkidul serta sistem pendidikan yang ada didalamnya.

²⁹ Syaodih Sukmadinata, Nana, *Metode Penelitian*hlm.216

³⁰ Aminul Hadi dan Harjono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan* (Bandung: TP, 1998) hlm 135

³¹ Sugiono, *Metide Penelitian Pendidikan*... ..hlm. 197

b. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data dimana yang menjadi data adalah dokumen.³² Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data mengenai sejarah, struktur organisasi, data guru, data murid, dan data prestasi peserta didik pada bidang studi bahasa Arab untuk memberikan gambaran secara konkrit mengenai kegiatan penting di dalam kelas saat kegiatan pembelajaran bahasa Arab berlangsung dan hal-hal lain yang ada kaitannya dengan penelitian ini di MTs N 4 Gunungkidul.

c. Metode observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu tehnik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang akurat mengenai letak geografis MTs N 4 Gunungkidul beserta profil dan sejarah berdirinya MTs N 4 Gunungkidul, struktur organisasi, data keadaan guru dan siswa, sarana dan prasarana, kondisi fisik sarana prasarana, dan interaksi edukatif baik didalam maupun diluar kelas dan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian di MTs N 4 Gunungkidul.

³² Winarno Sukhmad, *Dasar dan Teknik Reserch Pengantar Metodologi Ilmiah* (Bandung: Tarsito, 1972), hlm 123

5. Teknik analisis data

Data-data yang diperoleh melalui teknik-teknik diatas sepenuhnya dianalisis secara kualitatif. Maka analisis data ini dilakukan setiap saat pengumpulan data dilapangan secara simultan dan berkesinambungan. Diawali dengan proses klarifikasi data dilapangan agar tercapai konsistensi. Dilanjutkan dengan langkah abstraksi-abstraksi teoritis terhadap informasi lapangan, dengan mempertimbangkan derajat koherensi internal, logis, rasional, berhubungan dengan faktual dan realistik.

Dalam penelitian deskriptif kualitatif ini, analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber misalkan wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya.³³ Dalam menganalisis data deskriptif kualitatif ini, penulis menggunakan kata-kata bukan angka dengan cara induktif. Induktif adalah cara berfikir atau menganalisa masalah berangkat dari fakta-fakta yang khusus kemudian ditarik generalisasi-generalisasi yang bersifat umum. Sedangkan deduktif adalah suatu cara berfikir, dari pengetahuan yang sifatnya umum untuk menilai kejadian yang bersifat khusus.³⁴

³³ LeXBy J.Moloeng, *Metode penelitian Kualitatif*, (bandung : Remaja Rosda Karya,2000), hlm.190

³⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1983),hlm. 53

G. Sistematika pembahasan

Untuk mempermudah dan mendapatkan hasil penulisan yang sistematis dari penelitian ini penelusuran hasil pengkajian data dengan sistematika sebagai berikut:

Pertama adalah formalitas yang meliputi: halaman judul, halaman nota dinas, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar dan daftar isi.

Kedua adalah bagian isi, dimana skripsi ini terdiri atas empat bab yang meliputi:

Bab I adalah pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, landasan teori, metode penelitian, sistematika pembahasan.

Bab II berisi gambaran umum Madrasah Tsanawiyah Negeri Wonosari, meliputi letak geografis, sejarah singkat berdirinya lembaga, keadaan sarana fisik dan non fisik, serta susunan kepengurusan, dan keadaan guru peserta didik dan karyawan.

Bab III berisi tentang bagaimana proses pembelajaran dengan modul “*Bahasa Arab Berbasis Aktifitas Kurikulum 2013*” dalam pembelajaran bahasa Arab yang digunakan kelas VII MTs N 4 Gunungkidul tahun ajaran 2016/2017, serta faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran bahasa Arab dengan modul “*Bahasa Arab Berbasis Aktifitas Kurikulum 2013*”.

Bab IV berisi tentang penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran dan kata penutup sebagai tanda bersyukur kepada Allah SWT yang telah

memberi kesehatan, kekuatan, rahmat serta petunjuk atas selesainya penulisan skripsi ini. Bagian terakhir dari skripsi ini adalah memuat lampiran-lampiran, daftar pustaka, serta riwayat hidup penulis. Demikian sistematika pembahasan dalam skripsi ini semoga dapat mempermudah pembaca untuk memahaminya.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan judul **Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Modul “*Bahasa Arab Berbasis Aktifitas Kurikulum 2013*”** dikelas VIIA MTs N 4 Gunungkidul, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran bahasa Arab dengan modul “*Bahasa Arab Berbasis Aktifitas Kurikulum 2013*” bagi peserta didik kelas VIIA MTs N 4 Gunungkidul berjalan secara optimal. Dimana seorang guru bahasa Arab di madrasah tersebut tidak sebatas hanya memberikan modul kepada peserta didik agar peserta didik belajar sendiri. Melainkan guru membimbing dan mengarahkan peserta didiknya sehingga memudahkan peserta didik untuk bertanya perihal ketidak fahaman ataupun ketidak jelasan dari komponen isi modul yang dipelajari. Selain itu guru bahasa Arab juga membuat sebuah perencanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan secara matang dengan didukung strategi yang variatif, metode dan media pembelajaran yang bervariasi, inovasi, menyenangkan dan menantang serta membuat modul tambahan yang dapat memperjelas dan membantu peserta didik dalam belajar bahasa Arab.

2. Faktor pendukung dan penghambat proses pembelajaran bahasa Arab dengan modul “*Bahasa Arab Berbasis Aktifitas Kurikulum 2013*” bagi peserta didik kelas VIIA MTs N 4 Gunungkidul antara lain ialah:

a. Faktor Pendukung

- 1) Dukungan sekolah dengan menjadikan modul “*Bahasa Arab Berbasis Aktifitas Kurikulum 2013*” sebagai salah satu bahan ajar pelajaran bahasa Arab
- 2) Tersedianya modul “*Bahasa Arab Berbasis Aktifitas Kurikulum 2013*” bagi peserta didik
- 3) Bimbingan guru bahasa Arab yang menjadi tempat peserta didik untuk bertanya
- 4) Cara belajar peserta didik
- 5) Kemampuan berprestasi peserta didik

b. Faktor Penghambat

- 1) Kurangnya minat peserta didik
- 2) Tingkat kemampuan pemahaman peserta didik yang beragam
- 3) Kedisiplinan peserta didik
- 4) Fasilitas kelas
- 5) Kesempatan belajar dan terbatasnya waktu pembelajaran.

B. Saran-saran

1. Untuk MTs N 4 Gunungkidul yang didalam hal ini sebagai tempat penulis melakukan penelitian

MTs N 4 Gunungkidul harus terus mengadakan perbaikan dan evaluasi pendidikan dan pembelajaran menyeluruh yang bisa dilakukan, baik evaluasi jangka panjang ataupun evaluasi jangka pendek mengenai proses pembelajaran mengenai proses pembelajaran yang berlangsung di MTs N 4 Gunungkidul, khususnya terhadap proses pembelajaran bahasa Arab secara keseluruhan, dan juga terhadap penambahan media, sarana prasarana pembelajaran pembelajaran bahasa Arab yang ada. Khususnya untuk pengadaan bahan ajar yang lebih baik selain modul yang digunakan dikelas VII MTs N 4 Gunungkidul.

2. Untuk guru kelas VII MTs N 4 Gunungkidul yang memegang peranan penting dalam menunjang kesuksesan pembelajaran bahasa Arab

Bagi guru kelas VII MTs N 4 Gunungkidul, hendaklah menyusun dan merencanakan sebuah pembelajaran secara maksimal dengan beragam strategi, metode dan media pembelajaran, dengan tujuan peserta didik tidak merasa bosan dalam belajar dan agar peserta didik memiliki minat dan perhatian yang lebih akan pentingnya belajar.

3. Untuk peserta didik kelas VIIA MTs N 4 Gunungkidul tahun pelajaran 2017/2018

Bagi peserta didik kelas VIIA di MTs N 4 Gunungkidul tahun pelajaran 2017/2018, hendaknya belajar dengan sungguh-sungguh agar dapat memahami pelajaran yang dipelajari. Karena semua itu sangatlah penting bagi kehidupan yang akan datang.

Perihal pembelajaran bahasa Arab, hendaklah bagi peserta didik kelas VIIA di MTs N Gunungkidul tahun pelajaran 2017-2018, hendaknya lebih focus dan serius ketika pembelajaran dengan modul atau buku ajar yang lainnya.

C. Kata penutup

Alhamdulillah, segala puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat, karunia serta hidayah-Nya sehingga skripsi yang berjudul **Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Modul “Bahasa Arab Berbasis Aktifitas Kurikulum 2013” Dikelas VIIA MTs N 4 Gunungkidul** dapat di selesaikan. Sholawat serta salam tak lupa penulis haturkan kepada nabi agung Muhammad SAW.

Karena keterbatasan dan kekurangan yang dimiliki manusia, maka penulis menyadari bahwa skripsi ini tentunya tidak terlepas dari kesalahan, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi tercapainya penyempurnaan skripsi ini.

Akhirnya dengan segala kekurangan dan keterbatasan yang penulis miliki, penulis berharap skripsi ini berguna bagi semua orang yang

membaca dan selanjutnya sebagai bahan pertimbangan pemikiran bagi kemajuan pendidikan khususnya pada lembaga pendidikan yang menjadi subjek penelitian skripsi ini yaitu MTs N 4 Gunungkidul dan umumnya bagi seluruh lembaga pendidikan di Indonesia. Amin.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi pengajaran Bahasa Arab*, Jombang: Misykat, 2009
- Ali Mudlofir, *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Dan Bahasa Arab Dalam Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT.Grafindo Raja Persada, 2011
- Arsyad, Azhar. *Kunci Keberhasilan Pendidikan Bahasa Asing Masa Kini: Beberapa Pokok Pikiran*. Makalah disampaikan dalam Seminar Nasional, Pengajaran Bahasa Arab UIN Malang 23 Juni 2007
- Asyrofi, Syamsudin. Drs. MM, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2006
- Bungin, Burhan M, *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008
- Djunaidi Ghany, M dan Almanshur Fauzan, *Petunjuk Praktis Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: UIN malang Press (Anggota IKAPI), 2009
- Hadi Amirul dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 1998

- Hamdun, Dudung et. Al, *Pedoman penulisan skripsi mahasiswa jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, Yogyakarta: Fakultas tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2006
- Harjanto, *Perencanaan Pengajaran*, Jakarta: Asdi Mahasatya, 2003
- Henry Guntur Tarigan dan Djago Tarigan, *Telaah buku Teks bahasa Indonesia*, Bandung: 1984
- Hermawan, Acep, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: Remaja rosdakarya, 2011
- H.M Abdul Hamid, *Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: UIN Malang Press, 2008
- Ida Malati Sajadi, *Pengembangan Bahan Ajar*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2004
- Madkur, Ali A. *Tadris Funun al-Lughah al-Arabiyyah*. Kairo: Dar al-Fikr al-Araby, 2000
- Mahmud, *Metode penelitian Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2011
- Mustofa. Bisri dan Hamid.Abdul, *Metode dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: UIN Maliki Press, 2011
- Nasution Didaktik, *asas-asas mengajar*, Bandung: Jemmars, 1986
- Prastowo Andi, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*, Yogyakarta: 2011
- Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, Malang: UIN Maliki Press, 2011

Syaodih Sukmadinata, Nana, *Metode Penelitian Pendidikan*,

Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009

Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Alfabeta, 2004

Sujiono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali,
1996

Tanzeh, Ahmad. “Pengantar Metode Penelitian”, Penerbit Teras,
Yogyakarta: Penerbit Teras, 2009

